

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang lebih biasa dikenal dengan sebutan POLRI merupakan lembaga eksekutif langsung dibawah presiden yang bergerak di bidang kepolisian dan pelaksana hukum di indonesia. POLRI bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, dan pemberian perlindungan, pengayoman, serta pelayanan terhadap masyarakat yaitu warga negara indonesia khususnya. dan POLRI ini merupakan tempat atau wadah yang menaungi dari objek penelitian yang akan diteliti.



Gambar 1.1 Gambaran Umum FS

*Sumber: (Utama, 2022)*

Gambaran umum untuk objek penelitian ini tidak lain adalah Ferdy Sambo sendiri, atau yang kedepannya dalam penelitian ini akan di inisialkan menjadi FS, FS menjabat sebagai Inspektur Jenderal Polisi atau biasanya disebut dengan Irjen Pol FS. Irjen Pol FS adalah mantan Kepala Divisi Profesi

dan Pengamanan Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia yang berstatus sebagai tersangka pembunuhan berencana terhadap Brigadir Joshua alias Brigadir J, yang sampai saat ini Irjen Pol FS dengan status tersangkanya sedang ditahan di tempat khusus Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok (Fitriana, 2020).

Irjen Pol FS adalah seorang pria kelahiran Barru, Sulawesi Selatan pada 9 Februari 1973. Artinya, Irjen FS saat ini berusia 49 tahun. Kapolres Sambo menikah dengan dr. wanita Putri Candrawathi dan dikaruniai empat orang anak. Ayahnya, Irjen Pol Sambo, adalah Mayjen Pol Pieter Sambo, mantan Kapolda Sumut pada 1986. Selama karirnya sebagai polisi, FS berpengalaman dalam pekerjaan detektif. Jabatan sebelumnya Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri pada 2019, kemudian dipromosikan menjadi Kadiv Propam Polri pada 2020. kemudian pada tahun yang sama juga FS harus dipindahkan ke Pati Yanma Polri. Nama FS menjadi populer saat ia berhasil menangani kasus Bom Sarinah Thamrin yang cukup menggemparkan pada tahun 2016. Di tahun yang sama, ia juga mengungkap kasus keracunan kopi sianida (Fitriana, 2020).

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Kasus di institusi kepolisian Indonesia pada pertengahan tahun 2022, tepatnya pada bulan Juli hingga Agustus menarik banyak perhatian publik. Kasus baku tembak yang terjadi antar anggota polisi terjadi hingga menewaskan seorang Brigadir bernama Nofriansyah Yosua Hutabarat. Dari penyelidikan yang telah dilakukan, terkuak fakta bahwa kasus tersebut merupakan kasus pembunuhan berencana yang dilakukan oleh atasan dari Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat sendiri, yaitu FS.

Dari fakta yang terkuak tersebut, masyarakat pun memiliki pendapat mereka sendiri mengenai kasus tersebut. Respon yang diberikan pun beragam, mulai dari respon yang negatif terhadap institut kepolisian secara keseluruhan atau kepada FS, atau bahkan respon positif terhadap FS sendiri pada media sosial, khususnya media sosial Twitter.

Dengan munculnya kasus ini, sentimen dari masyarakat terhadap organisasi kepolisian pun berubah, baik di dunia maya maupun di dunia nyata. Dan berubahnya sentimen masyarakat terhadap kepolisian tentu akan merubah bagaimana masyarakat berperilaku terhadap kehidupan yang berhubungan dengan lembaga tersebut. Dengan keresahan ini, penulis pun menjalankan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sentimen atau persepsi masyarakat terhadap kasus Ferdy Sambo yang berhubungan dengan kepolisian ini dengan menggunakan Twitter sebagai sumber data yang digunakan untuk melakukan analisis.

Media sosial yang adalah sebuah platform interaktif untuk bertukar informasi. Studi mengatakan pengguna tidak menyadari ketika apa yang mereka bagikan atau kirim di media sosial mencerminkan apa yang mereka rasakan sendiri (Y, Alamsyah, & Dudija, 2021). Contoh respon yang diberikan oleh masyarakat di sosial media Twitter dapat dilihat pada Gambar 1.2.



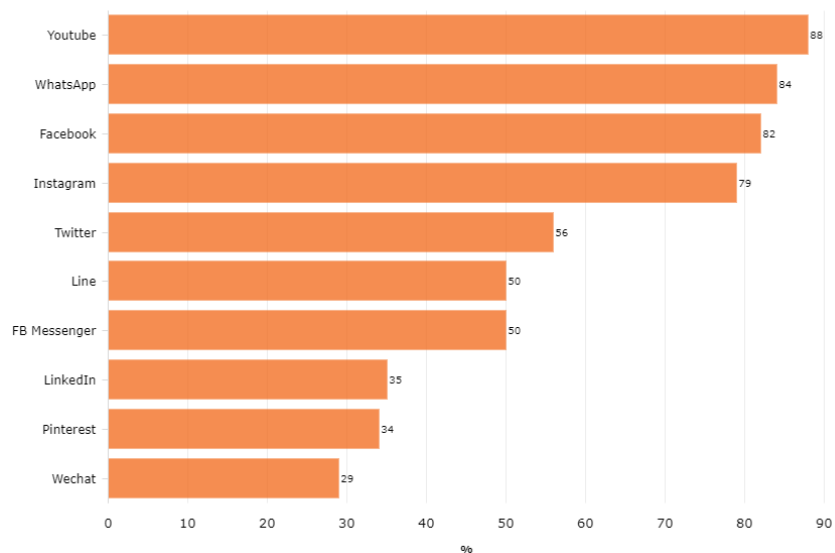
Gambar 1.2 Contoh Respon Negatif Terhadap Kasus FS di Internet

*Sumber: (ENS, 2023)*

Twitter menjadi salah satu media sosial yang digunakan untuk menyebarkan berita serta pendapat mengenai kasus FS. Hal ini sama seperti

yang para pengguna Twitter lakukan saat terjadi kasus terorisme penembakan Christchurch tahun 2019 (Fakhrurroja, Atmaja, & Panjaitan, 2019).

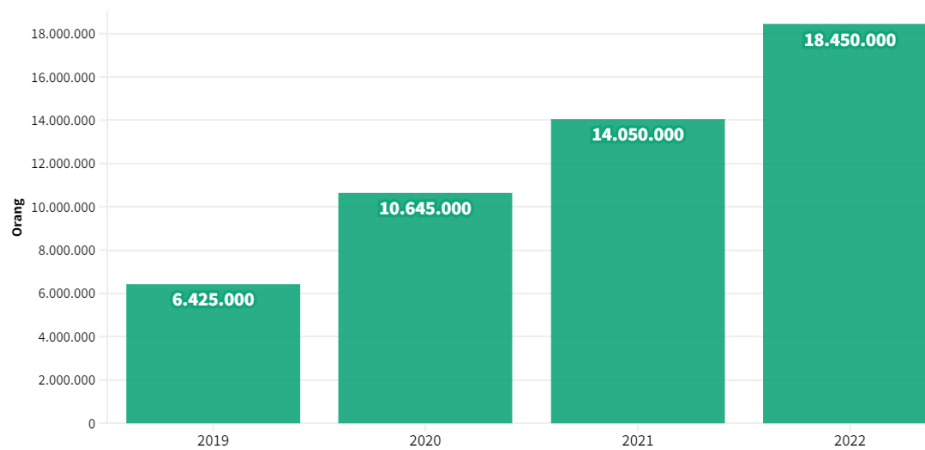
Banyak respon dari masyarakat diutarakan melalui internet. Salah satu media internet yang menjadi tempat masyarakat mengutarakan pendapat terhadap kasus ini adalah media sosial Twitter. Twitter merupakan salah satu media yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di dunia, tak terkecuali di Indonesia.



Gambar 1.3 Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia

*Sumber: (Jayani, 2020)*

Berdasarkan Gambar 1.3, didapat data yang menunjukkan bahwa twitter merupakan media sosial kelima yang paling banyak digunakan di Indonesia. Twitter mengalahkan Line, FB Messenger, LinkedIn, Pinterest, dan Wechat sebagai media sosial paling sering digunakan.



Gambar 1.4 Peningkatan Jumlah Pengguna Twitter

*Sumber: (Rizaty, 2022)*

Lalu, jika dilihat pada Gambar 1.4, didapat fakta bahwa pengguna Twitter sejak tahun 2019 hingga 2022 saat kasus FS muncul terus meningkat hingga menyentuh angka 18.450.000. Jumlah pengguna tersebut diambil hanya dari pengguna sosial media Twitter di Indonesia. Jumlah tersebut setara dengan 4,23% dari total pengguna Twitter di dunia yang mencapai 436 juta. Jumlah pengguna Twitter di Indonesia pada 2022 juga naik 31,3% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 14,05 juta (Rizaty, 2022).

Dari banyaknya jumlah pengguna Twitter di Indonesia, kasus FS tentu menjadi obrolan yang cukup ramai diperbincangkan di jagat internet, termasuk Twitter. Bahkan walaupun kasus ini sudah lama terjadi namun sampai sekarang hingga tanggal 10 Oktober 2022 pukul 22.37 saat ini, tweet mengenai FS masih muncul hingga 50 tweet dalam satu jam terakhir pada tanggal 10 Oktober tersebut seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Trending Topic Mengenai FS

*Sumber: (Twitter.com, 2022)*

Dan semenjak awal kasus FS muncul, nama FS beberapa kali muncul dan menjadi topik yang trending di Twitter. Dan dari banyaknya tweet dalam

trending tersebut, tentu banyak respon-respon yang berbagai macam dari para pengguna.

Dalam penelitian ini, terdapat kesenjangan penelitian atau *research gap* dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yang mengangkat tema penelitian yang sama. Yaitu sentimen pengguna internet, khususnya media sosial Twitter terhadap sebuah kasus yang *trending*. Pada penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Samah Mansour berjudul *Social Media Analysis of User's Responses to Terrorism Using Sentiment Analysis and Text Mining* membuktikan bahwa orang-orang menggunakan kata-kata yang hampir sama ketika mereka tweet tentang ISIS, berbagi kata-kata positif dan negatif yang sama mencerminkan bagaimana orang berpikir tentang organisasi ini sebagai kelompok teroris terlepas dari negara asal mereka, dan sebagian besar pengguna melihat ISIS sebagai sumber ancaman dan ketakutan terlepas dari mana mereka berasal (Mansour, 2018).

Dengan adanya perbedaan objek serta subjek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dimana dalam penelitian, maka diharapkan penelitian ini mampu mengisi kesenjangan dalam penelitian mengenai sentimen masyarakat terhadap sebuah kasus, yang dalam konteks penelitian ini adalah sentimen masyarakat terhadap kasus FS di Twitter dengan populasi yaitu masyarakat Indonesia yang menggunakan serta menyampaikan pendapat mereka di Twitter.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Kepolisian merupakan pihak berwajib yang seharusnya melindungi masyarakat namun pada kenyataan pada tahun 2022 terjadi kasus yang menggemparkan jagat internet dimana seorang Inspektur Jenderal Polisi terlibat dalam kasus baku tembak yang melibatkan dua anggota kepolisian yang mengakibatkan satu anggota polisi tersebut gugur. Hal ini tentunya mengundang kontroversi di sosial media khususnya di Twitter, dimana banyak orang yang membahas mengenai kasus ini. Dan yang menjadi permasalahan

dalam penelitian ini yaitu bagaimana respon pengguna Twitter terhadap kasus berikut.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon atau persepsi pengguna Twitter terhadap kasus FS.
2. Bagaimana nilai persepsi analisis sentimen dari para pengguna twitter.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, berikut uraian terkait tujuan dari penelitian:

1. Mengetahui bagaimana respon atau persepsi pengguna Twitter terhadap kasus FS.
2. Mengetahui nilai persepsi analisis sentimen dari para pengguna twitter menjadi tiga kategori nilai perspektif analisis sentimen yaitu, positif, negatif dan netral.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca terkait analisis sentimen, dan diharapkan dapat untuk dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang memiliki topik yang serupa.

##### **1.5.2 Aspek Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi manfaat dan informasi yang dapat dijadikan bahan untuk pihak kepolisian atau pemerintah, untuk dapat mempertimbangkan pendapat masyarakat terkait kasus-kasus yang terjadi. penelitian ini juga dapat menjadi salah satu

bahan rujukan bagi pengamat politik dan sosial untuk melihat respon suatu kasus dari sudut pandang yang lebih besar

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan merupakan bab yang menjelaskan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi dari bab ini terdiri atas: Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab Metode Penelitian menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah dalam penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (untuk kuantitatif)/Situasi Sosial (untuk kualitatif), Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisis Data.

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari



hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.

